

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Hadirnya revolusi industri 4.0 ditandai oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat. Perubahan revolusi industri ini sangat cepat dibandingkan dengan era revolusi industri sebelumnya. Hal ini disebabkan, kehadiran teknologi-teknologi baru yang menghadirkan lapangan kerja baru, peluang bisnis baru hingga profesi baru yang tak terpikirkan sebelumnya. Namun, hal tersebut juga bisa membuat bisnis, lapangan kerja dan profesi yang terancam karena tergantikan oleh robot dan mesin kecerdasan buatan manusia lainnya. Revolusi industri 4.0 memiliki istilah lain yaitu era disrupsi teknologi, hal ini disebabkan adanya otomatisasi yang merupakan pergantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin (Arbar, 2019).

Menurut Tjandrawinata, karakteristik unik dari revolusi industri 4.0 adalah penggunaan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) yang dapat menggantikan tenaga manusia menjadi robot supaya lebih efektif dan efisien (Ghufron, 2018). Salah satu minimarket di Indonesia yang memanfaatkan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) adalah Family Mart. Pada Januari 2022, Family Mart meluncurkan barista robot yang dapat melayani pembuatan kopi. Pelanggan hanya perlu memesan kopi melalui layar yang tersedia dan membayar dengan *e-wallet*. Kemudian, barista robot akan langsung membuat kopi sesuai dengan pesanan pelanggan. Penggunaan barista robot ini sangat efisien, mulai dari pembuatannya yang cepat hingga higienis terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Adanya barista robot ini menunjukkan bahwa, Family Mart telah mengganti tenaga manusia (karyawan) menjadi tenaga mesin seperti robot (Kabar Bisnis, 2020).

Publik kerap kali hanya terfokus pada risiko yang dihadapi dari revolusi industri terutama dalam bidang pekerjaan yang akan tergantikan oleh robot. Padahal, hal tersebut seharusnya bisa menjadi motivasi untuk ditangani dengan tepat dan cepat. Penanganan yang tepat yaitu dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dengan memiliki kemampuan atau

skill yang lebih mumpuni dibandingkan dengan robot. Menurut Redhana, terdapat empat *skill* yang harus dimiliki seseorang untuk mempersiapkan diri dalam bersaing di dunia kerja berbasis teknologi. Empat *skill* tersebut adalah 4C yang terdiri dari *critical thinking*, *communication*, *collaborative* dan *creativity*. Supaya dapat memiliki empat *skill* ini bisa dimulai dari dalam pendidikan seperti perguruan tinggi (Partono, 2021).

Strategi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk memiliki empat keahlian atau *skill* tersebut yaitu dengan mengikuti kepanitiaan, organisasi dan magang atau Kerja Profesi. Selain mahasiswa, universitas juga perlu mendukung mahasiswanya untuk bisa mendapatkan empat *skill* tersebut. Namun, realitanya saat ini universitas hanya berfokus pada penguasaan materi saja. Mahasiswa didorong untuk bisa memahami, menghafal dan menjawab soal yang diberikan. Padahal di era revolusi industri 4.0 saat ini, pembekalan hanya dalam bidang materi saja tidak cukup namun dibutuhkan juga pembekalan *skill* 4C untuk mahasiswa terjun ke dunia kerja.

Salah satu universitas yang sudah memberikan pembekalan 4C untuk mahasiswa adalah Universitas Pembangunan Jaya melalui program Kerja Profesi. Kerja Profesi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Universitas dalam memberikan gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Pada kegiatan Kerja Profesi tersebut, tentunya mahasiswa telah dibekali dengan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah. Sehingga, pada saat melaksanakan Kerja Profesi, mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menganalisis teori serta ilmu pengetahuan.

Pada Universitas Pembangunan Jaya, Kerja Profesi merupakan mata kuliah dengan bobot 3 sks. Untuk bisa menyelesaikan mata kuliah tersebut, mahasiswa wajib menempuh minimal 400 jam kerja dengan maksimal 8 jam kerja per harinya. Kegiatan Kerja Profesi ini juga termasuk sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana (S1) di Universitas Pembangunan Jaya. Setelah mengikuti Kerja Profesi harapannya mahasiswa mendapatkan pengalaman dan gambaran di dunia kerja, menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan, memperluas jaringan kerjasama atau relasi dan lain sebagainya.

Praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor *Public Relations* (PR) atau Hubungan Masyarakat juga melakukan Kerja Profesi guna

menuntaskan mata kuliah dan prasyarat meraih gelar sarjana (S1). Selama menjalani perkuliahan selama 6 semester, praktikan telah mempelajari dan menyelesaikan mata kuliah yang berhubungan dengan kegiatan *Public Relations* (PR) atau Hubungan Masyarakat seperti Hubungan Masyarakat Online, Manajemen Acara, Strategi dan Taktik Hubungan Masyarakat dan Produksi Hubungan Masyarakat. Dari keempat mata kuliah tersebut, secara garis besar praktikan telah mempelajari bagaimana cara untuk *branding* sebuah perusahaan atau organisasi mulai dari menciptakan sejumlah konten melalui media sosial, kolaborasi hingga menyelenggarakan sebuah *event*. Melalui strategi tersebut, harapannya masyarakat dapat lebih mengetahui perusahaan atau organisasi secara lebih luas. Selama menjalani perkuliahan, praktikan kerap kali diberikan tugas untuk membuat ide atau konsep *branding* sebuah *brand* supaya dapat semakin menarik dan diingat oleh masyarakat.

Untuk mengaplikasikan pengetahuan seputar *branding* perusahaan atau organisasi, praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi di *Creative and Digital Agency* yaitu The Network. The Network Agency berada dibawah naungan PT Digital Network Venture Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 2010 dan berlokasi di Perumahan Pandanwangi Green Park, Kota Malang. Untuk melebarkan sayapnya, The Network Agency memutuskan untuk membuka kantor cabang di Jl. Hayam Wuruk, Gambir, Jakarta Pusat. Selama 12 tahun berdiri, The Network Agency telah membantu *branding* atau mengembangkan puluhan perusahaan atau *brand* dengan memberikan berbagai solusi yang komprehensif. Solusi tersebut, dikemas oleh The Network Agency melalui tiga pelayanan utama yaitu *Creative & IT Development*, *Digital Marketing* dan *Production House*. Selain membantu perusahaan atau *brand* untuk berkembang, The Network Agency juga menjawab kebutuhan digital dengan menghadirkan produk unggulan seperti Beonco dan Tagid.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Public Relations di The Network Agency

1. Mempelajari secara langsung bidang Ilmu Komunikasi terutama pada bagian Public Relations (PR) atau Hubungan Masyarakat di *creative and digital Agency*.

2. Mempelajari *branding* perusahaan dengan menciptakan konten yang menarik melalui media sosial.
3. Mempelajari pembuatan *event* mulai dari menyusun konsep, persiapan, promosi dan pelaksanaan sebagai salah satu strategi *branding* sebuah *brand*.
4. Mempelajari proses *community relations* untuk memperluas *brand*.
5. Melatih kemampuan dalam berkomunikasi, berpikir kreatif dan kritis dalam melakukan pengembangan atau *branding* sebuah *brand*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Praktikan mendapatkan pengalaman bekerja di The Network Agency sebagai *Public Relations* (PR) atau Hubungan Masyarakat yang termasuk ke dalam divisi *Marketing Communication*.
2. Praktikan mampu menciptakan konten yang menarik dengan melakukan pengelolaan media sosial yang baik melalui penggunaan metode SOSTAC.
3. Praktikan mampu membuat konsep *event* yang menarik dan tentunya dapat menjadikan sebagai strategi *branding* sebuah *brand*.
4. Praktikan berhasil melakukan *community relations* sebagai bentuk strategi dalam *branding* sebuah *brand*.
5. Praktikan merasakan meningkatnya kemampuan dalam melakukan *branding* sebuah perusahaan atau *brand*.

1.3 Tempat Kerja Profesi

The Network merupakan *creative and digital Agency* yang berada dibawah naungan PT Digital Network Venture Indonesia. The Network didirikan oleh Stephanie Sugandi pada tahun 2010 di Perumahan Pandanwangi Green Park, Kota Malang. Tujuan didirikannya The Network Agency untuk membantu mengembangkan atau *branding* sebuah perusahaan atau *brand* dalam kebutuhan digitalnya secara kreatif. Selama 12 tahun berdiri, The Network Agency telah membantu *branding* atau mengembangkan puluhan perusahaan atau *brand* dengan memberikan berbagai solusi yang komprehensif. Untuk membantu semakin banyak perusahaan atau *brand*, The Network Agency melebarkan sayapnya dengan membuka kantor cabang di Jl. Hayam Wuruk, Gambir, Jakarta Pusat.

Selain mengembangkan atau *branding* puluhan perusahaan atau *brand* dalam kebutuhan digitalnya, The Network juga menciptakan dua produk yang dapat menjawab kebutuhan digital saat ini. Produk tersebut adalah Beonco dan Tagid. Pada tahun 2017, The Network meluncurkan Beonco yang merupakan *platform digital* berbasis B2B (*business to business*) *commerce*. Artinya proses penjualan produk yang dilakukan antara pemilik bisnis (*supplier*) dengan bisnis lainnya (*reseller*), bukan langsung ke konsumen (*end customer*) atau proses bisnis ini biasanya dikenal sebagai *dropship*. Saat ini Beonco telah memiliki 100 *reseller* dan puluhan produk yang siap jual.

Keberhasilan Beonco tersebut, memberikan dorongan The Network untuk dapat meluncurkan produk selanjutnya yaitu Tagid. Tagid merupakan *digital business card* yang diciptakan oleh The Network Agency pada tahun 2021. Tagid memiliki sejumlah fitur, dimana pengguna tidak hanya dapat memberikan keterangan diri saja. Namun, pengguna juga bisa menambahkan *link* ke mana saja mulai dari portofolio, media sosial, *blog* dan lain-lain tanpa adanya batasan. Tidak hanya sebagai *digital business card* seperti biasanya, namun Tagid juga memiliki fitur *schedule meeting*.

Praktikan memilih Kerja Profesi di *Creative and Digital Agency* yaitu The Network selama tiga bulan pada divisi *Marketing Communication* bagian *Public Relations* (PR) karena, praktikan melihat bahwa The Network telah membantu mengembangkan puluhan perusahaan atau *brand* besar. Mulai dari membuat *website* dan aplikasi, mengelola media sosial, menjalankan *campaign* serta produksi film pendek. Selain itu, The Network juga telah meluncurkan sejumlah produk menarik yang dapat menjawab kebutuhan digital masyarakat saat ini. Kemudian, praktikan ingin mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama enam semester menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi minor *Public Relations* (PR) di Universitas Pembangunan Jaya. Selanjutnya, praktikan ingin merasakan bekerja di industri kreatif yang dapat memberikan berbagai solusi untuk meningkatkan *branding* sebuah perusahaan atau *brand*.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan CV kreatif & ATS, Portofolio & Cover Letter																												
2	Mencari lowongan magang di Instagram, LinkedIn & Glints																												
3	Apply lamaran																												
4	Melakukan Interview di ACT Tangerang Kota																												
5	Melakukan Interview di The Network Agency																												
6	Pengumuman penerimaan magang di The Network Agency																												
7	Membuat surat pergantar dari Universitas																												
8	Pengumpulan dokumen untuk keperluan magang di The Network Agency																												
9	Penandatanganan surat perjanjian magang																												
10	Pelaksanaan Kerja Profesi																												
11	Pelaksanaan bimbingan Kerja Profesi																												
12	Pembuatan laporan Kerja Profesi																												

Untuk mempersiapkan Kerja Profesi, praktikan memulai dengan membuat CV Kreatif dan ATS, Portofolio dan *Cover Letter* selama 1 (satu) minggu pada minggu ke 3 (tiga) dan 4 (empat) bulan Mei. Kemudian, praktikan mulai mencari lowongan pekerjaan di berbagai media mulai dari Instagram, LinkedIn hingga Glints mulai dari minggu ke 1 (satu) bulan April hingga minggu ke 2 (dua) bulan Mei.

Setelah mencari lowongan tersedia, praktikan mulai melakukan lamaran magang sesuai dengan kriteria selama 1 (satu) bulan yaitu pada minggu ke 3 (tiga) bulan April hingga minggu ke 3 (tiga) bulan Mei. Kemudian pada minggu ke 3 (tiga) bulan Mei, Praktikan melakukan *Interview* dengan lembaga sosial Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Tangerang Kota dan 1 (satu) minggu berikutnya diinformasikan bahwa praktikan diterima magang di ACT Tangerang Kota sebagai

Content Writer. Selanjutnya, pada minggu ke 4 (empat) bulan Mei atau tepatnya pada tanggal 29 Mei, Praktikan mendapatkan kesempatan untuk *Interview* di The Network Agency sebagai *Public Relations (PR) Intern* dan 1 (satu) minggu berikutnya diinformasikan bahwa praktikan diterima magang di The Network Agency sebagai *Public Relations*. Untuk memutuskan tempat pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu Mas Nathaniel Antonio Parulian, S.PSI., M.I.Kom secara *asynchronous* melalui *outlook* pada 6 (enam) Juni 2022.

Hasil dari bimbingan yang dilakukan, praktikan memutuskan untuk menjadikan The Network Agency sebagai tempat Kerja Profesi. Selanjutnya, praktikan membuat surat pengantar dari Universitas dengan mengirimkan *template* surat yang diberikan oleh kampus kepada sekretaris prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mulai melaksanakan Kerja Profesi selama 3 (tiga) bulan mulai dari tanggal 9 (sembilan) Juni sampai 9 (sembilan) September 2022 dengan sistem *work from home*. Jam kerja yang dilakukan oleh praktikan yaitu mulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB pada hari Senin – Jumat. Jika akan melaksanakan kegiatan, biasanya praktikan mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dengan melakukan *work from cafe* bersama *team*.

Setelah menyelesaikan magang, praktikan mulai untuk menyusun laporan magang. Sebelum menyusun laporan, praktikan melakukan bimbingan terlebih dahulu pada tanggal 9 September 2022 secara tatap muka langsung yang membahas mengenai penyusunan laporan kerja profesi. Kemudian, praktikan mulai untuk menyusun laporan Kerja Profesi pada Bab I & Bab II. Selanjutnya, praktikan melakukan bimbingan yang kedua secara tatap muka langsung pada tanggal 16 September 2022, pada bimbingan tersebut praktikan melakukan asistensi pada Bab I & Bab II dan dosen pembimbing memberikan revisi pada bagian-bagian tertentu.

Bimbingan ketiga dilakukan oleh praktikan pada tanggal 21 September 2022, pada bimbingan tersebut praktikan memberikan hasil revisi Bab I & II yang sudah dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Selain itu, pada bimbingan tersebut praktikan juga memberikan progress Bab III. Kemudian, dosen pembimbing menyetujui atau *approve* bab I & II serta memberi sejumlah masukan pada Bab III. Selanjutnya, bimbingan keempat dilakukan oleh praktikan pada tanggal 27 September 2022 secara tatap muka langsung, pada

bimbingan tersebut praktikan mengajukan Bab III & Bab IV. Kemudian, pada bimbingan terakhir atau yang kelima dilakukan oleh praktikan pada tanggal 28 September 2022, pada bimbingan tersebut praktikan memberikan hasil revisi yang dilakukan pada Bab III & Bab IV serta pengecekan kembali pada seluruh bab laporan Kerja Profesi.

